

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan giro, tabungan, deposito, pinjaman yang diterima, penempatan bank lain, surat berharga dan kredit secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar 0,529 yang mengidentifikasikan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang erat terhadap variabel tergantung. Sedangkan koefisien determinasi R Square menunjukkan angka sebesar 0,280 yang berarti perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 28 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya 72 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan DPK, pinjaman yang diterima, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit secara simultan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah adalah diterima.

2. Variabel pertumbuhan giro secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan giro terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 1,79 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertumbuhan giro secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah ditolak.
3. Variabel pertumbuhan tabungan secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan tabungan terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 0,49 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah ditolak.
4. Variabel pertumbuhan deposito secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan deposito terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 9,92 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pertumbuhan deposito secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah diterima.

5. Variabel pertumbuhan pinjaman yang diterima secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan pinjaman yang diterima terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 5,24 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pertumbuhan pinjaman yang diterima secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah diterima.
6. Variabel pertumbuhan penempatan pada bank lain secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan penempatan pada bank lain terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 9,30 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa pertumbuhan penempatan pada bank lain secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah diterima.
7. Variabel pertumbuhan surat berharga secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan surat berharga terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 0,98 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa pertumbuhan surat berharga secara

parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah ditolak.

8. Variabel pertumbuhan kredit secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan BOPO pada Bank Pemerintah Daerah periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan kredit terhadap pertumbuhan BOPO adalah sebesar 4,24 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan BOPO adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, disadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Bank yang menjadi objek penelitian hanya meliputi enam Bank Pemerintah Daerah.
2. Jangka waktu periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada periode 2010 triwulan I sampai dengan 2012 triwulan II.
3. Jumlah komponen indikator keuangan yang dikaji dalam penelitian ini hanya mencakup pertumbuhan giro, tabungan, deposito, pinjaman yang diterima, penempatan pada bank lain, surat berharga dan kredit.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah disimpulkan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu terdapat beberapa saran yang diharapkan

bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya adalah :

1. Bagi Bank

- a. Kebijakan yang terkait dengan kegiatan penghimpunan dana yang terdiri dari deposito sebaiknya diturunkan karena biaya bunga akan menurun maka bank dapat lebih mengefisienkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga BOPO juga mengalami penurunan. Terutama bagi PT. BPD Kalimantan Timur hendaknya menurunkan volume deposito karena memiliki tingkat pertumbuhan deposito tertinggi sebesar 25,66 persen diatas nilai rata-rata keseluruhan sebesar 15,74 persen.
- b. Kebijakan yang terkait dengan kegiatan penghimpunan dana yang terdiri dari pinjaman yang diterima sebaiknya diturunkan karena apabila biaya bunga akan menurun maka bank dapat lebih mengefisienkan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga BOPO juga mengalami penurunan. Terutama bagi PT. BPD Jawa Timur hendaknya menurunkan volume pinjaman yang diterima karena memiliki pertumbuhan pinjaman yang diterima tertinggi sebesar 16,70 persen diatas nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,11 persen.
- c. Kebijakan yang terkait dengan kegiatan penyaluran dana yang terdiri dari penempatan bank lain sebaiknya lebih pro-aktif karena dengan meningkatnya volume jenis aktiva produktif ini, maka akan menambah sumber pendapatan bunga pihak bank sehingga dapat memaksimalkan

tingkat profitabilitas, maka BOPO juga mengalami penurunan. Terutama bagi PT. BPD Jawa Timur hendaknya meningkatkan volume penempatan bank lain karena memiliki pertumbuhan penempatan bank lain terendah sebesar 12,15 persen dibawah nilai rata-rata keseluruhan sebesar 24,83 persen.

2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya juga meneliti tingkat pertumbuhan produk bank yang lebih kompleks dari variabel-variabel yang dicantumkan dalam penelitian ini. Selain itu dapat juga untuk lebih memperbanyak periode penelitian dan jumlah bank yang menjadi objek penelitian dapat juga diperluas. Sehingga hasil yang diharapkan signifikan terhadap variabel pertumbuhan BOPO sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dicantumkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id).
- Indra Bastian Suhardjono. 2009. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Pertama Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Megah Swardhany. 2009. *Pengaruh Volume DPK, Pinjaman Yang Diterima, Aktiva Produktif Dan Modal Terhadap BOPO Pada Bank Pemerintah Rakyat di Sulawesi Tenggara*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. UPP STIMYKPN. Yogyakarta.
- Nicko Gusly Aris. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan DPK Dan penyalurannya Serta Pergerakan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan BOPO Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia revisi 2008.
- Siti Badri Yatun Ni'mah. 2012. *Pengaruh Pertumbuhan LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, FBIR, FACR, PR Terhadap Pertumbuhan BOPO Pada Bank Pembangunan Daerah*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 06/23/DPNP, Tanggal 31 Mei 2004, Tentang perhitungan Rasio Keuangan Perbankan
- Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan. 1998. Sinar Grafika.